

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan tipe orangtua dalam mengasuh anak-anaknya di asrama Kodim 0206 Sidikalang lebih mengarah pada pengasuhan yang bersifat demokratis. Hal ini terlihat dari bagaimana cara orangtua memberikan kebebasan si anak dalam melakukan sesuatu tetapi masih tetap dalam pengawasan orangtua terhadap setiap perilaku anaknya. Selain itu orangtua juga tidak memaksakan kehendaknya saja terhadap anak-anaknya, dan jika si anak melakukan kesalahan ataupun melanggar peraturan yang diterapkan orangtua maka orangtua akan bertanya dahulu mengapa hal tersebut dilakukan dan tidak langsung memukul dengan kekerasan. Bila topik permasalahan sudah didapatkan maka orangtua akan memberikan penjelasan dan memberitahu hal apa atau sikap apa yang harus dipertahankan dan sikap buruk apa yang harus ditinggalkan. Dalam hal ini orangtua bersikap logis dan tegas dalam mengontrol anak, seperti siapa teman sepermainannya dan apa saja yang dilakukan diluar rumah seperti yang diungkapkan oleh orangtua yang berada di asrama Kodim 0206 Sidikalang. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya pergaulan buruk yang menghampiri anaknya. Orangtua selalu mengharapakan setiap pergaulan yang dilalui oleh anaknya bisa memberikan pengaruh yang baik.

2. Dengan melihat keadaan yang ada hal – hal yang mempengaruhi pola pengasuhan orangtua terhadap anak antara satu keluarga dengan keluarga yang lain tidak lah sama. Setiap keluarga memiliki alasan mengapa hal tersebut diterapkan. Adapun hal yang mempengaruhi pola asuh anak adalah: (a) faktor pendidikan orangtua : walaupun pendidikan orangtua yang berada di asrama kodim 0206 berbeda-beda tetapi mereka berjuang keras agar dapat membuat anaknya menjadi lebih dari mereka dan salah satu caranya adalah mendidik anak supaya dapat memperoleh pendidikan yang lebih tinggi lagi. Cara-cara intensif dalam memperhatikan anak, menyikapi anak, mengajarkan anak, serta mengontrol anak merupakan cara yang harus dimiliki orangtua. (b) faktor budaya : hal ini dapat kita lihat eratnya persaudaraan antara suku yang satu dengan suku yang lain. Dengan begitu maka akan ada sikap saling menghormati dan sikap saling mengetahui antara budaya yang satu dengan budaya yang lain disekitar lingkungan asrama. (c) faktor lingkungan : lingkungan yang berada di sekitar asrama Kodim 0206 Sidikalang.

3. Melihat pada kenyataannya di lapangan bahwa pengasuhan yang dilakukan dalam keluarga militer bervariasi, ada yang memang menerapkan pengasuhan berdasarkan pekerjaan dari orangtua seperti lebih menekankan disiplin tetapi tidak sepenuhnya seperti pendidikan militer yang kita ketahui. Selain itu ada orangtua yang dalam pengasuhan anaknya tidak berdasarkan dari pekerjaan orangtua lebih kepada

pengasuhan seperti masyarakat pada umumnya. Sedangkan masyarakat pada umumnya menerapkan pola pengasuhan yang sama juga yaitu menerapkan sederatan peraturan-peraturan rumah yang harus dijalankan oleh si anak tetapi tidak terlalu menekankan disiplin yang kuat. Melihat dari hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pola pengasuhan yang dilakukan oleh keluarga yang berstatus sebagai anggota militer dengan keluarga non militer tidak memiliki perbedaan pola pengasuhan yang signifikan, hanya saja tingkat kedisiplinan pada keluarga militer lebih tinggi dibandingkan dengan keluarga non militer.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan uraian dan kesimpulan diatas maka penulis memberikan sedikit saran, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada orangtua yang bekerja sebagai anggota militer

Diharapkan dapat mempertahankan pola pengasuhan yang dianggap baik dan cocok diterapkan didalam keluarga tersebut dengan selalu meihat perkembangan si anak.

2. Sebagai orangtua sebaiknya menerapkan pola asuh terhadap anak sesuai dengan karakter anak. Hal ini dikarenakan setiap anak memiliki karakter yang berbeda sehingga pola pengasuhan yang tepat akan membentuk kepribadian anak yang baik.